

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Era revolusi industri 4.0 merupakan masa di mana manusia dihadapkan dengan berbagai tantangan, seperti bagaimana mempersiapkan dan memetakan angkatan kerja dari lulusan pendidikan yang profesional sesuai bidang keahlian masing-masing. Oleh karena itu, pendidikan memiliki peran penting menciptakan sumber daya manusia yang kompeten dan berkualitas demi menjamin kelangsungan hidup dan martabat suatu bangsa.

Dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang kompeten dan berkualitas, diperlukan strategi pembelajaran yang dapat mengatasi masalah belum berdayanya pendidikan. Masih sedikit guru yang menerapkan strategi pembelajaran dengan menciptakan masyarakat belajar (*learning society*).

Peserta didik hanya belajar setiap kali diperintah, bukan keinginan sendiri sehingga menumbuhkan minat belajar peserta didik juga menjadi penting. Menurut kutipan Yata dan Reno dari pendapat Muhibbin Syah, salah satu faktor yang mempengaruhi minat belajar adalah faktor pendekatan belajar yaitu upaya belajar peserta didik yang mencakup strategi dan metode pembelajaran yang digunakan.¹

Kemajuan zaman yang semakin pesat menuntut peserta didik terlibat langsung dalam pembelajaran yang memanfaatkan fasilitas internet. Bukan untuk mencari informasi saja, tapi juga melaksanakan pembelajaran secara

¹ Yata Yasinta dan Reno Fernandes, "Pengaruh Penggunaan Jejaring Sosial Geschool Terhadap Minat Belajar Siswa di SMP Negeri 11 Padang Universitas Negeri Padang", *Sikola*, (2020): 171.

online.² Pemanfaatan internet yang semakin luas akan menjadi potensi besar dalam pengembangan pembelajaran *online*.³

Pembelajaran *online* merupakan jenis pembelajaran yang memungkinkan bahan ajar sampai kepada peserta didik menggunakan internet.⁴ Pembelajaran *online* dapat mendukung proses belajar mengajar dan berbagi sumberdaya pembelajaran.⁵ Di sisi lain, pembelajaran *online* dapat meningkatkan mutu, efisiensi, dan efektivitas pembelajaran yang diselenggarakan di rumah.⁶

Adanya pembelajaran *online* tidak mengharuskan guru dan peserta didik bertemu di kelas (*classroom meeting*). Peserta didik dapat belajar, mengerjakan tugas, bahkan ujian cukup dengan menyambungkan *gadget*, laptop, atau komputer pada jaringan internet. Selain itu, peserta didik dapat berkomunikasi dengan temannya secara *online* tanpa berjanjian terlebih dahulu di suatu tempat.

Tidak jauh berbeda, Dyah dan Eko menyatakan bahwa pembelajaran *online* menjadikan kesempatan belajar lebih fleksibel tanpa terikat ruang dan waktu. Bukan hanya itu, pembelajaran *online* juga dapat memperkaya materi pembelajaran, menghidupkan pembelajaran, membuat pembelajaran lebih

² Winda Wijayanti et. al, “Pengembangan Perangkat Blended Learning Berbasis Learning Management System pada Materi Listrik Dinamis”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni*, 1 (2017), 1.

³ Yuberti, “Online Group Discussion pada Mata Kuliah Teknologi Pembelajaran Fisika”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni*, 2 (2015), 145–146.

⁴ Lovy Herayanti et. al, “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Moodle pada Mata Kuliah Fisika Dasar”, *Jurnal Pendidikan Fisika dan Teknologi*, 3 (2015), 205.

⁵ Johan Setiawan Winarno, “Penerapan Sistem E-Learning pada Komunitas Pendidikan Sekolah Rumah (Home Schooling)”, *Ultima*, 1 (2013): 46.

⁶ Yudie Irawan, et. al “Analisa dan Perancangan Sistem Pembelajaran Online (E-Learning) pada SMK Membaul Falah Kudus,” *Simetris* 6, no. 2 (2015): 346.

terbuka, meningkatkan efektifitas pembelajaran, dan mendukung peserta didik belajar mandiri.⁷

Sejak akhir tahun 2019 dunia digemparkan dengan wabah virus Corona di Kota Wuhan, Cina. Virus Corona cepat menyebar dan menyerang sistem pernafasan manusia. Sampai pada pertengahan Maret 2020, virus Corona atau lebih dikenal Covid-19 (*Corona Virus Diseases 2019*) telah masuk ke Indonesia. Untuk menekan angka penderita Covid-19, pemerintah provinsi dan daerah membuat kebijakan dalam dunia pendidikan yaitu menggantikan sementara pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran *online* baik tingkat sekolah maupun perguruan tinggi.⁸

Salah satu madrasah yang mengikuti kebijakan pemerintah tersebut adalah MTs Raudlatut Thalabah. Pembelajaran *online* dilaksanakan melalui media sosial *Whats App* dengan membuat grup masing-masing kelas. Di samping itu, pembelajaran *online* menggunakan video yang berisi lagu tentang materi yang akan disampaikan kepada peserta didik, sehingga pembelajaran *online* menjadi lebih menarik.

Menurut Horton dalam artikel jurnal Anggiyani dan Dina, pembelajaran *online* merupakan pemanfaatan teknologi informasi dan komputer di mana peserta didik tidak lagi mendengarkan uraian materi yang terkesan

⁷ Dyah Ayu Kusumaningrum dan Eko Marpanaji, "Pengembangan E-Learning dengan Pendekatan Teori Kognitif Multimedia Pembelajaran di Jurusan TKJ SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta", *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 1 (2014): 29.

⁸ Yulita Pujilestari, "Dampak Positif Pembelajaran Online dalam Sistem Pendidikan Indonesia Pasca Pandemi Covid-19", *Adalah*, 1 (2020), 53.

membosankan,⁹ sehingga dapat menarik minat belajar peserta didik. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, banyak peserta didik kelas 7 di MTs Raudlatut Thalabah yang kurang minat mempelajari Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) karena merasa bosan. Sebagaimana pendapat Abdul Karim, peserta didik yang pernah belajar SKI relatif mengalami hal yang sama seperti merasa bosan, tidak tertarik, serta hanya menghafal materi yang tidak memiliki makna dan prediksi yang menantang dalam belajar.¹⁰

Dengan demikian, penelitian ini sangat penting dilakukan guna mengetahui bagaimana pengaruh strategi pembelajaran berbasis *online* terhadap minat belajar di MTs Raudlatut Thalabah. Hasil penelitian dapat dipakai untuk mengembangkan kualitas pembelajaran terutama pada mata pelajaran SKI.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan, dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Teori Horton membuktikan bahwa strategi pembelajaran berbasis *online* dapat mempengaruhi minat belajar SKI di MTs Raudlatut Thalabah?
2. Seberapa tinggi minat belajar SKI peserta didik yang menerapkan strategi pembelajaran konvensional dan strategi pembelajaran berbasis *online* di MTs Raudlatut Thalabah?

⁹ Anggiyani Ratnaningtyas Eka Nugraheni dan Dina, "Pengaruh Penerapan Pembelajaran E-Learning Terhadap Kemandirian dan Minat Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Wawasan dan Kajian MIPA", *Edusains*, 1 (2017), 112.

¹⁰ Abdul Karim, "Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Melalui Metode Pembelajaran Mind Mapping", *Quality*, 2 (2017), 6.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan, dapat disusun tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk menguji Teori Horton bahwa strategi pembelajaran berbasis *online* dapat mempengaruhi minat belajar SKI di MTs Raudlatut Thalabah.
2. Untuk mengetahui seberapa tinggi minat belajar SKI peserta didik yang menerapkan strategi pembelajaran konvensional dan strategi pembelajaran berbasis *online* di MTs Raudlatut Thalabah.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian dibagi menjadi kegunaan teoritis dan praktis, yaitu:

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi peneliti lain tentang pengaruh strategi pembelajaran berbasis *online* terhadap minat belajar SKI.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan dan literatur bagi peneliti lain dalam melaksanakan penelitian yang relevan di masa mendatang.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar SKI peserta

didik sehingga dapat dipakai sebagai bahan evaluasi pembelajaran selanjutnya.

b. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam mengambil kebijakan sekolah yang berkaitan dengan pemberlakuan strategi pembelajaran berbasis *online*.

c. Bagi orangtua

Penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan minat belajar anak dengan mengetahui hal-hal yang mempengaruhinya.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian yang dapat diajukan yaitu:

H_0 : Tidak ada pengaruh antara strategi pembelajaran berbasis *online* terhadap minat belajar SKI di MTs Raudlatut Thalabah.

H_1 : Ada pengaruh antara strategi pembelajaran berbasis *online* terhadap minat belajar SKI di MTs Raudlatut Thalabah.

F. Asumsi Penelitian

Di era revolusi industri 4.0, sangat diperlukan strategi pembelajaran berbasis *online* untuk menarik minat belajar peserta didik. Asumsi yang dapat dibuat dalam penelitian ini adalah:

1. Apabila strategi pembelajaran berbasis *online* dapat menarik minat belajar, maka guru tidak harus menyampaikan materi kepada peserta didik melalui tatap muka.

2. Apabila strategi pembelajaran berbasis *online* dapat menarik minat belajar, maka guru tidak akan sulit mengontrol aktivitas peserta didik.
3. Apabila kualitas jaringan internet bagus, maka strategi pembelajaran berbasis *online* dapat menarik minat belajar peserta didik.

G. Penegasan Istilah

Dari judul penelitian yang diangkat, “Pengaruh Strategi Pembelajaran Berbasis *Online* Terhadap Minat Belajar Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Raudlatut Thalabah” terdiri atas dua variabel yaitu strategi pembelajaran berbasis *online* sebagai variabel *independent* (bebas) dan minat belajar sebagai variabel *dependent* (terikat). Strategi pembelajaran berbasis *online* merupakan cara penetapan keseluruhan aspek mengenai pencapaian tujuan pembelajaran dengan menggunakan sistem *online*. Sedangkan, minat belajar merupakan kecenderungan, rasa lebih suka, dan tertarik terhadap perubahan tingkah laku dari waktu ke waktu sebagai hasil dari latihan atau pengalaman tanpa ada yang menyuruh.